



“Kota Sehat” Kelima Kalinya

UMBULHARJO – Kota Jogja kembali meraih penghargaan Swasti Saba Wistara. Penghargaan tertinggi kota sehat yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ini diterima oleh Jogja untuk yang kelima kalinya secara berturut-turut.

Melengkapi penghargaan tersebut, Jogja juga berhasil meraih dua penghargaan lainnya, yakni Ksatria Bakti Husada Kartika yang diterima oleh Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti atas prestasinya dalam mendorong pembangunan Kesehatan, serta penghargaan Institusi Kesehatan Berprestasi terbaik kategori Perkotaan yang diraih oleh Puskesmas Mantrijeron. Ketiga penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Kesehatan RI, Prof Dr dr Nila Djuwita F Moeloek SpM(K) kepada Walikota Yogyakarta pada acara puncak peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-51 di Ruang Birawa, Hotel Bidakara, Jakarta, Jumat (27/11) malam.

Haryadi Suyuti mengemukakan, Swasti Saba Wistara diberikan kepada Jogja yang dinilai mampu membangun sinergitas antara pemerintah dan masyarakat guna membangun sektor kesehatan. Sinergitas tersebut tercermin melalui gerakan masyarakat dalam melaksanakan penataan lingkungan pemukiman melalui Jejaring Pengelolaan Sampah (Jaripolah), peningkatan kapasitas dan akses informasi sumber daya

perkotaan terbaik yang diraih oleh Puskesmas Mantrijeron. Puskesmas Mantrijeron dengan berbagai inovasinya seperti pembuatan sistem kasir terintegrasi dengan Simpus, pembuatan sistem antrian berbasis audio visual yang sekaligus menjadi promosi kesehatan, pembentukan Jumantik Mandiri, serta penguatan

lingkungan hidup, pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan taman bermain anak, serta pengembangan Kampung Hijau.

“Pengelolaan pasar tradisional menjadi pasar sehat berbasis masyarakat dan pembentukan kelompok kerja penyehatan pasar, turut mengedukasi kerjasama harmonis antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun Jogja sebagai kota sehat,” ujarnya.

Berbagai kebijakan serta inovasi bidang kesehatan yang dicetuskan oleh Walikota seperti program YES 118 yang dibentuk melalui Perwal nomor 45 tahun 2008 yang kemudian diperbarui dengan Perwal nomor 20 tahun 2015 serta pemberian media promosi kesehatan ke Sekolah Dasar dan masjid-mushola berhasil mengatarkan Walikota meraih penghargaan Ksatria Bakti Husada Kartika.

“Saya persembahkan penghargaan ini kepada warga Kota Yogyakarta yang terus berupaya bersama pemerintah untuk membangun serta menjaga kesehatan. Penghargaan yang diterima bukanlah untuk pemerintah, namun kembali lagi kepada seluruh warga Kota Yogyakarta yang telah bersama-sama berupaya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat,” tuturnya.

Penghargaan lain yang diterima oleh Kota Yogyakarta adalah Puskesmas berprestasi

SDM melalui pelatihan pelayanan prima untuk serta karyawan dan penambahan tenaga melalui dana BLUD dinilai oleh Pemerintah Pusat sebagai pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mampu mendayagunakan berbagai sumber daya untuk memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat. (*/fir)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005